

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku komunikasi verbal dan nonverbal orang tua dengan remaja pengguna *gadget* aktif di kecamatan Kuranji Padang, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perilaku komunikasi verbal yang digunakan oleh orang tua dalam berkomunikasi dengan remajanya baik yang terjadi pada keluarga I, II dan III adalah perilaku komunikasi verbal dengan menggunakan kata-kata dalam bahasa Minang yang memang merupakan bahasa sehari-hari dalam keluarga tersebut. Sementara itu, perilaku komunikasi nonverbal yang ditemukan dalam keluarga I, II dan III adalah dengan menggunakan bahasa tubuh seperti menggunakan tangan (menunjuk-nunjuk), gerakan tubuh menjauh, mengumam dan menghela nafas, yang semua itu merupakan perilaku nonverbal yang menyatakan makna pesan yang berarti marah, tidak suka, dan menunjukkan emosi yang negatif. Fungsi pesan nonverbal yang terdapat dalam perilaku komunikasi tersebut adalah sebagai *regulator*; menandakan ketidaksediaan berkomunikasi, *affect display*; menunjukkan peningkatan emosi, dan juga memberikan fungsi pesan sebagai tindakan untuk memperteguh, menekankan dan melengkapi perilaku verbal.

6.2 Saran

Setiap manusia tidak dapat menghindari terjadinya komunikasi verbal dan nonverbal. Dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, komunikasi

verbal dan nonverbal senantiasa terjadi. Sebagai orang tua yang memiliki anak remaja dengan karakter pengguna *gadget* aktif, harus dapat merespon dengan baik pesan yang disampaikan oleh anaknya dalam berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal. Demikian pula sebaliknya, anak semestinya menghormati orang tua ketika sedang berbicara dan berkomunikasi dengannya. Saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya dan perkembangan studi ilmu komunikasi, penulis menyarankan agar diteliti bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal antara orang tua dan remaja yang berprestasi namun juga memanfaatkan fasilitas *gadget* sebagai media belajar. Atau bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal yang terjalin antara orang tua dan anak yang kecanduan *gadget* pada tingkat usia anak-anak.

2. Saran Praktis

Penulis memberikan saran kepada para orang tua agar lebih meningkatkan kualitas komunikasi dengan anak remajanya, harus lebih banyak belajar fasilitas yang diberikan atau yang disediakan oleh orang tua bagi mereka. Kemudian, orang tua harus belajar bagaimana berkomunikasi dengan cara yang lebih baik, baik dari segi komunikasi verbal maupun nonverbalnya. Diharapkan orang tua mampu membangun komunikasi yang positif dengan remajanya sehingga remaja tersebut juga dapat menerima pesan yang disampaikan oleh orang tuanya dengan baik karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi pada kehidupan remaja tidak

selalu berasal dari remaja itu sendiri, melainkan karena cara berkomunikasi yang tidak baik dari orang tua kepada anaknya.

